

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kita sering melihat di tengah-tengah masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu melalui berita-berita di media massa tentang kenakalan remaja tidak terkecuali para pelajar dan mahasiswa. Kenakalan tersebut telah sampai ke taraf meresahkan masyarakat karena banyak yang bersifat kriminalitas, dimana hal tersebut menyebabkan kerugian bagi masyarakat juga bagi remaja itu sendiri. Kenakalan remaja tersebut tidak hanya terjadi di kota-kota besar tetapi juga terjadi di desa-desa, bahkan kenakalan remaja itu menjadi masalah nasional.

Masalah kenakalan remaja dewasa ini telah menjadi suatu permasalahan yang serba kompleks di berbagai tempat baik di kota-kota besar maupun kota-kota kecil. Di Indonesia sendiri kenakalan remaja merupakan permasalahan sosial yang menunjukkan perkembangan yang kurang sehat terutama dalam lingkungan hidup masyarakat yang bertempat tinggal di kota-kota besar, sehingga menimbulkan problem-problem yang cukup rumit bagi keluarga, masyarakat dan negara (Kapolda SU, dalam Sinisuka, 1979).

Di Indonesia kenakalan remaja sudah merupakan gejala dalam masyarakat dan telah menimbulkan pengaruh negatif terhadap perkembangan masyarakat terutama

perkembangan remaja, sehingga permasalahannya sudah menjadi permasalahan nasional (Sinisuka, 1979).

Kemajuan ilmu pengetahuan membawa akses yang cukup luas dalam kehidupan manusia termasuk moral manusia, sebagaimana yang dinyatakan seorang ahli sosial Prancis Joan Rosseau (dalam Sinisuka, 1997) yang mengatakan bahwa kemajuan pengetahuan sebanding dengan kemerosotan moral. Menurut Rosseau semakin tinggi ilmu pengetahuan manusia sebanding dengan semakin merosotnya moral. Demikian juga halnya dengan kenakalan remaja adalah sebagai akibat merosotnya moral manusia besar pengaruhnya dengan semakin tingginya ilmu pengetahuan.

Dalam abad yang serba modern ini, dimana ilmu pengetahuan demikian pesat perkembangannya, sebagian besar negara-negara menghadapi gejala sosial kelainan tingkah laku manusia, terutama tingkah laku kalangan remajanya. Kelainan tingkah laku tersebut dapat dikategorikan sebagai perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma sosial (Sinisuka, 1979).

Masa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia antara 13 tahun sampai dengan 18 tahun. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Mereka sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukan sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para